

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Suku bunga terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, maka dapat ditarik Kesimpulan berikut :

- 1) Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS belum menjadi faktor eksternal yang cukup kuat untuk memengaruhi perubahan *Return* Saham secara signifikan
- 2) Inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inflasi cenderung diikuti oleh penurunan *Return* Saham, sedangkan penurunan tingkat Inflasi cenderung diikuti oleh peningkatan *Return* Saham.
- 3) Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Suku Bunga cenderung diikuti oleh penurunan

Return Saham, sedangkan penurunan suku bunga cenderung diikuti peningkatan *Return Saham*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa faktor-faktor makroekonomi tidak selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap *Return saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Temuan penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori ekonomi makro dan teori investasi yang mengatakan bahwa inflasi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi return saham melalui perubahan daya beli, biaya operasional perusahaan dan ekspektasi investor. Kondisi ini mendukung teori ekonomi makro dan teori investasi yang menjelaskan bahwa peningkatan inflasi dapat meningkatkan ketidakpastian ekonomi, menurunkan daya beli masyarakat, serta memengaruhi ekspektasi investor terhadap tingkat pengembalian investasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan teoritis bahwa inflasi dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi Keputusan investor dan *Return Saham*.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai Suku bunga menunjukkan bahwa peningkatan Suku bunga berpengaruh negative terhadap *Return*

Saham. Temua ini mendukung teori investasi yang menjelaskan bahwa perubahan suku bunga dapat memengaruhi preferensi investor dalam memilih investasi. Ketika suku bunga meningkat, instrument investasi berbasis bunga menjadi relatif lebih menarik sehingga dapat memengaruhi Keputusan investor dalam berinvestasi dipasar saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa suku bunga merupakan salah saktu faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi *Return* Saham.

Sementara itu, Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara Nilai Tukar dan *Return* Saham tidak selalu bersifat langsung. Dengan demikian, teori yang menjelaskan bahwa nilai tukar dapat memengaruhui *Return* Saham perlu dipahami secara kontekstual karena pengaruhnya dapat berbeda berdasarkan karakteristik sektor, kondisi perekonomian, periode penelitian serta repsons investor terhadap perubahan Nilai Tukar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberika kontribusi teoritis bahwa pengaruh faktor makroekonomi terhadap *Return* Saham bersifat berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak semua perubahan indikator makroekonomi secara otomatis menyebabkan perubahan *Return* Saham dengan arah dan tingkat pengaruh yang sama.

5.3.1 Implikasi Terapan

1. Implikasi terkait Nilai Tukar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan sub sektor

telekomunikasi. Oleh karena itu, Perusahaan tetap perlu melakukan pemantauan terhadap pergerakan nilai tukar sebagai bagian dari manajemen Risiko, khususnya bagi Perusahaan yang memiliki transaksi internasional atau menggunakan perangkat telekomunikasi impor. Langkah tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional meskipun perubahan nilai tukar belum terbukti memengaruhi return saham secara langsung.

2. Implikasi terkait Inflasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham. Oleh karena itu, Perusahaan sub sektor telekomunikasi perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, serta Menyusun strategi bisnis yang mampu mempertahankan kinerja keuangan Ketika tingkat inflasi meningkat. Upaya tersebut diharapkan dapat menjadi kepercayaan investor dan meminimalkan penurunan return saham.

3. Implikasi terkait Suku Bunga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham. Oleh karena itu, Perusahaan perlu mengelola struktur pendanaan secara lebih bijaksana, terutama dalam penggunaan pinjaman yang sensitive terhadap perubahan suku bunga. Selain itu Perusahaan perlu menjaga kinerja keuangan dan prospek usahanya agar tetap menarik bagi investor meskipun terjadi kenaikan suku bunga.

4. Implikasi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terapan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor makroekonomi terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian dengan menguji variabel makroekonomi lainnya yang berpotensi memengaruhi Return Saham.

Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian, menambah jumlah sampel perusahaan, atau menggunakan sektor industri yang berbeda untuk mengetahui apakah hasil penelitian akan menunjukkan temuan yang sama. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain, baik faktor makroekonomi maupun faktor internal perusahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham.

Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor ekonomi terhadap Return Saham, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel makroekonomi tidak selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap Return Saham.